

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang berupa data masing-masing variabel maupun hipotesis, maka ada beberapa yang perlu diinterpretasikan mengenai Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Blitar.

A. Pengaruh Sarana Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI di SDN Kauman 1 Kota Blitar

Tabel 5.1
Hasil Pengujian Hipotesis Sarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Di SDN Kauman 1 Kota Blitar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PAI.	taraf sign 0.007 $t_{hitung} = 3.769$	Nilai <i>sign.</i> < 0.05, dan nilai t_{tabel} 2,034	$H_0 =$ ditolak dan $H_1 =$ diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PAI.

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 3.769$ dengan taraf *sign* 0.007 untuk sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $sign < 0,05$, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada $sign 0,05$ $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 36-2-1=33$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,034. Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 3.769 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,034 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} = 3.769$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan sarana pembelajaran terhadap hasil belajar PAI”.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Umi Latifah¹ dinama Sarana Pembelajaran di peneliti terdahulu persentase berpengaruh hanya 0,2% sehingga sarana pembelajaran tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan di peneliti ini persentase sarana pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar 30,1% maksudnya ada pengaruh sarana pembelajaran terhadap hasil belajar ,namun banyak dipengaruhi dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori mengenai sarana pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar, Suryosubroto mengutip dari Depdikbud memberikan definisi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar mencapai tujuan yang pendidikan atau pembelajaran dapat berjalan

¹ Umi Latifah, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di MIN 5 Tulungagung, (Tulungagung: 2018)

dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.² Maksudnya tujuan pendidikan salah satunya menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

B. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Di SDN Kauman 1 Kota Blitar

Tabel 5.2
Hasil Pengujian Hipotesis Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Di SDN Kauman 1 Kota Blitar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar PAI.	taraf sign 0.007 $t_{hitung} = 3.769$	Nilai <i>sign.</i> < 0.05, dan nilai t_{tabel} 2,034	H_0 = ditolak dan H_1 = diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar PAI.

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 4.482$ dengan taraf *sign* 0,001 untuk minat belajar terhadap hasil belajar PAI sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika *sign* < 0,05, maka H_0 dan H_1 diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah variabel dependen. Sehingga diperoleh $df = 36-2-1=33$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 2,034. Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 4.482 dan diketahui nilai t_{tabel} 2,034 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,001 < 0,05.

² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009) hal. 305.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar PAI”.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Umi Latifah, karena dalam penelitian terdahulu X_2 adalah motivasi belajar sedangkan di penelitian ini X_2 adalah minat belajar tapi keduanya sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat JP. Guilford minat belajar dapat diartikan sebagai dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan, sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.

Minat belajar adalah kehendak yang timbul dalam diri seseorang yang dilandasi oleh pemusatan perhatian dan perasaan senang terhadap suatu objek tertentu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku seutuhnya dari sesuatu pengalaman yang diperoleh oleh setiap individu.

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan peserta didik harus diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku peserta didik sebagai timbal balik dari sebuah hasil pengajaran.

Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan peserta didik tersebut terhadap pelajaran itu

atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan peserta didik inilah yang merupakan salah satu tanda minat.³

Menurut Slameto suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan sebagai bawaan sejak lahir tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

Dari uraian diatas dapat diperjelas bahwa guru merupakan faktor utama dalam terlaksananya proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan kemampuan dalam belajar. Minat dalam belajar sangat penting, guna mendukung kelancaran dalam aktifitas belajar, mudah menghafal pelajaran, mudah menyimpan pelajaran dalam otaknya, menumbuhkan perasaan senang dalam belajar sehingga dengan minat itu aktifitas belajar dapat berhasil dengan baik.

Minat belajar memiliki fungsi yang amat penting, dimana dengan minat yang tinggi seseorang itu akan dapat belajar sampai batas optimal.

³ Siti Rochiah, Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerita Sejarah Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI MI Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. (Semarang: IAIN Walisongo, 2011). hal. 6

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa peserta didik yang berminat terhadap pelajaran akan nampak terdorong terus untuk tekun dalam belajar agar dapat memahami dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian belajar akan menjadi tenaga penggerak bagi seseorang untuk berusaha keras menghapus ketidaktahuannya terhadap objek tertentu, karena minat itu pula seseorang akan membangkitkan semangat dalam belajar.

C. Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Di SDN Kauman 1 Kota Blitar

Tabel 5.3

Hasil Pengujian Hipotesis Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Di SDN Kauman 1 Kota Blitar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan sarana pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas v mata pelajaran PAI.	$F_{Hitung} = 4.004$	$F_{Tabel} > 3,34$	$H_0 =$ ditolak dan $H_1 =$ diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan sarana pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas v mata pelajaran PAI.

Berdasarkan output tabel diatas diketahui F_{Hitung} adalah 4.004, sedang kan F_{Tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan df1 (N1) = K-1 (3-1= 2) dan df2 (N2) = n-k = 36-3 = 33, maka diperoleh F_{Tabel} adalah 3,34 dengan perbandingan antara F_{Hitung} dengan F_{Tabel} diperoleh kesimpulan bahwa $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ (4.004 > 3,28), maka menolak H_0 . artinya, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel sarana pembelajaran (X1), dan minat belajar (X2), terhadap hasil belajar PAI (Y).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu karena mengingat lokasi penelitian yang tidak sama, sarana pembelajaran yang tersedia di lokasi penelitian juga tidak sama, serta kondisi sekolah yang jauh berbeda. Di sekolah peneliti terdahulu semua sarana pembelajaran tersedia mulai dari laboratorium, mushola, sudah tersedia sedangkan di sekolah penelitian ini tidak memiliki mushola sendiri, jadi mushola masih gabung dengan mushola masyarakat sekitar yang letaknya berdampingan dengan sekolah.

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pembelajaran dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keduanya sangat penting dalam dunia pendidikan sarana pembelajaran juga harus memadai dan diimbangi dengan taktik guru dalam mengajar, serta minat belajar suatu mata pelajaran yang tinggi.